

Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan 6 (1) 2022. P: 68-81

**PROFIT : JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN PERBANKAN**

<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit>

P-ISSN : 2685-4309 E-ISSN : 2597-9434

**KONTRIBUSI GIRO DALAM PENGHIMPUNAN DANA *CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA)* PADA PT BANK SUMUT KCP SYARIAH SIMPANG KAYU BESAR**

Subairi

IAIN Madura

[Subairisyamsuri@iainmadura.ac.id](mailto:Subairisyamsuri@iainmadura.ac.id)

Khoirul Anwar

STAINU Malang

[Anwar.stainumalang@gmail.com](mailto:Anwar.stainumalang@gmail.com)

Eka Fatma Ramadhani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[ekafatmaramadhani0005@gmail.com](mailto:ekafatmaramadhani0005@gmail.com)

Muh Hamzah

Universitas Nurul Jadid Paiton

[Hamzah.stikesnj@gmail.com](mailto:Hamzah.stikesnj@gmail.com)

***Abstract***

*This research is entitled “Kontribusi Giro Dalam penghimpunan Dana Current Account Saving Account (CASA) Pada PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar”. CASA is a source of low-cost banking funds collected from the current account and saving account. with observation and interview methods. Current Account Saving Account (CASA) funds originate from low-cost funds, namely current account saving accounts in the period 2019-2021. banking sector this certainly very influential on the condition of state income, especially at, Therefore, this study also discusses the strategies taken by the company so that it is efficient in raising funds to maintain the company.*

*Keywords : Current Account, CASA, Islamic Banking of North Sumatera*

**Abstrak**

*Penelitian ini berjudul “Kontribusi Giro Dalam penghimpunan Dana Current Account Saving Account (CASA) Pada PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan dana Current Account Saving Account (CASA) yang berasal dari dana murah*

*yaitu giro dan tabungan periode 2019-2021. Dampak Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap sector perbankan ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi pendapatan Negara. Penelitian juga membahas strategi yang dilakukan perusahaan agar efisiensi dalam menghimpun dana guna menjaga stabilitas perusahaan.*

**Kata Kunci :** *Giro, CASA, Bank Sumut Syariah*

## A. PENDAHULUAN

Di era pandemic covid-19, banyak perusahaan yang harus memberhentikan pegawainya dan juga ada yang harus menutup sementara operasinya dikarenakan begitu luar biasa efek dari pandemic secara nasional bahkan internasional.(Kunci, 2021) Begitu juga yang dihadapi Dunia Perbankan yang mereka harus dituntut terus memberikan laba yang optimal di tengah hantaman badai pandemi. Seluruh Perbankan diupayakan harus memiliki inovasi dan juga efisiensi dalam beroperasi guna dapat menyalurkan Pembiayaan atau Perkreditan guna mendapatkan laba yang lebih baik.(Suputra, 2021). Diamping itu untuk menjaga resiko-resiko yang ada dalam perbankan dan kondisi dana perbankan secara umum.(Suib, 2017)

Secara umum kemakmuran perusahaan terlihat dari kinerja perusahaan, terlepas dari apakah ia memiliki pilihan untuk membuat pasar yang layak. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki pilihan untuk bertahan dalam keadaan apapun. Asset menjadi salah satu bagian penting dalam dunia perbankan. Pada akhirnya, setiap bank harus memiliki asset yang baik. Pertumbuhan asset didefinisikan sebagai peningkatan persentase yang signifikan dari tahun ini ke tahun berikutnya. PT Bank Sumut memiliki keinginan untuk berubah menjadi bank yang dapat diandalkan untuk membantu dan memberdayakan pembangunan moneter dan kemajuan local di segala bidang untuk memenuhi harapan kesejahteraan hidup rakyat.(TIM Bank KCP Sumut Simpang Kayu Besar, 2021a)

Perbankan syariah diharapkan memperoleh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara maksimum guna melakukan aktivitas bisnis. DPK adalah dana primer bank dalam membagikan pembiayaan. (TIM Bank KCP Sumut Simpang Kayu Besar, 2021b)

Ketika ingin berinvestasi pada sektor perbankan, tentu harus memiliki pengetahuan mengenai fundamental dari perbankan tersebut, bagaimana tingkat kesehatan bank tersebut serta layak tidaknya digunakan untuk investasi selama beberapa periode mendatang. Salah satu cara untuk menilai tingkat kesehatan bank serta fundamentalnya yakni melalui laporan keuangan.(Muhammad, 2010)

Didalam laporan keuangan disajikan lengkap baik rasio keuangan maupun kinerja dari bank tersebut yang disajikan dalam periode tertentu. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank serta kelayakan untuk diinvestasikan terdapat beberapa rasio dari laporan keuangan yang dapat

digunakan diantaranya rasio CASA. Kemudian untuk mengetahui bank tersebut memiliki kinerja yang bagus juga dapat dilihat dari bagaimana perbankan tersebut menghasilkan labanya. Jika bank mengalami pertumbuhan laba yang konsisten selama periode tertentu maka bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan stabil serta dapat dijadikan referensi ketika ingin berinvestasi. (Hendrawati, 2021)

Rasio ini penting untuk dipahami investor karena dapat digunakan untuk menganalisa saham di sektor perbankan. Dengan mengetahui rasio CASA tersebut serta hubungannya dengan laba bersih yang dihasilkan, maka investor semakin mengetahui kinerja dari bank mana yang ingin diinvestasikan atau memiliki referensi mengenai kinerja saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. (Suputra, 2021). Kecenderungan investor saat ini terutama investor ritel atau individual adalah mereka hanya memilih saham berdasarkan rekomendasi atau referensi teman tanpa melakukan Analisa secara mandiri mengenai saham yang ingin diinvestasikan. Mereka hanya memilih sektor yang memiliki potensi bagus di Indonesia tetapi kurang memahami bagaimana kinerja dari saham atau perusahaan yang ingin diinvestasikan tersebut. Maka dari itu penelitian yang berjudul **“Kontribusi Giro dalam Penghimpunan Dana Current Account Saving Account (CASA) pada PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar** ini penting untuk dilakukan yang menekankan seberapa besar penghimpunan dana dan laba bersih perbankan yang dipengaruhi oleh rasio-rasio dalam penelitian ini dan diharapkan memberi kontribusi bagi investor dalam menganalisis lebih jauh mengenai kinerja perusahaan yang ingin diinvestasikan atau sebagai referensi untuk menambah insight dari data-data yang ada di penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembaharuan dari penelitian sebelumnya diantaranya, adanya variabel CASA dan tahun penelitian terbaru sehingga menjadikan penelitian ini tetap relevan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (wawancara) yang merupakan model penelitian yang menciptakan gambaran yang menyeluruh dan efisien terhadap persoalan-persoalan yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik eskriptif analisis. (Lexy j. Moleong, 2001) Dimana metode ini menggambarkan, mendeskripsikan, menjabarkan dan menganalisis semua sumber dan data-data yang ditemukan pada saat penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan dana Current Account Saving Account (CASA) yang berasal dari dana murah yaitu giro dan tabungan. Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari wawancara mendalam dengan pihak bank mengenai data data yang dibutuhkan terkait judul penelitian. Dan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber internet yang berhubungan oleh topik bahasan dalam penyusunan jurnal ini. (Rusidi, 2006)

### **C. TEORI**

#### **Giro**

Berdasarkan Fatwa DSN No: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro. Giro merupakan simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Dalam perbankan syariah giro adalah simpanan berdasarkan dua akad yaitu Akad Wadi'ah (titipan) dan Akad Mudharabah (bagi hasil). Akad Wadi'ah pada giro adalah akad titipan dana nasabah dan nasabah tidak mendapat keuntungan. Sedangkan akad Mudharabah pada giro adalah akad kerjasama antara nasabah dengan bank syariah dan pada akad ini diterapkan system bagi hasil. (MUI, 2000a)

#### **Produk Giro Pada Perbankan Syariah.**

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro. Giro yang diwajibkan oleh syariah yakni giro yang berlandaskan akad Mudharabah dan Wadi'ah. Giro berdasarkan Mudharabah adalah akad kerjasama antara nasabah sebagai (shahibul mal) dengan bank syariah (mudharib). (MUI, 2000b) Giro berdasarkan Wadi'ah adalah akad titipan dana dari nasabah kepada bank syariah. Adapun Alat Bayar Giro diantaranya Cek (cheque). Cek adalah media tarik tunai berupa lembaran kertas yang dapat dicairkan secara tunai di bank tertentu. Dari website yang penulis lihat, adapun ketentuan-ketentuan cek, yakni:

- 1) Nama "cek" harus terdapat di warkat.
- 2) Tanggal serta tempat cek ditarik.
- 3) Tanda tangan penarik cek.
- 4) Tanggal efektif 90 hari di kalender.
- 5) Koreksi kesalahan penulisan dalam cek hanya boleh dilakukan sebanyak 3 kali.

Kedua Bilyet Giro. Bilyet Giro adalah surat perintah bayar yang tidak dapat dicairkan secara tunai tetapi melalui pemindahbukuan dari rekening satu ke rekening lainnya. Dari website yang penulis lihat, adapun ketentuan-ketentuan cek sebagai berikut:

- 1) Tanggal efektif 70 hari di kalender.
- 2) Nominal kliring maksimal Rp 500 juta.
- 3) Wajib memberi tanda tangan langsung.
- 4) Penyerahan giro dilakukan penarik (orang yang diberi kuasa)
- 5) Penarik tidak dapat membatalkan Bilyet giro selama tenggang waktu pengunjukan.
- 6) Koreksi kesalahan dilakukan sebanyak 3 kali.

**Dana *Current Account Saving Account (CASA)*.** Adiwarman Karim (2013), CASA adalah sumber dana dari giro dan tabungan yang memiliki margin pembiayaan lebih rendah dari deposito. Kelebihan CASA daripada deposito adalah siklus transaction yang lebih mudah, sehingga masyarakat lebih tertarik dengan CASA dibanding deposito untuk melakukan transaction perbankan.

Dari penjelasan diatas dana CASA merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, dana masyarakat yang termasuk dalam CASA tersebut dihimpun oleh bank dengan produk-produk simpanan yaitu giro dan tabungan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Dana *Current Account Saving Account (CASA)* di Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar**

Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dilakukan sama seperti bank-bank lainnya yaitu menggunakan program atau produk giro, tabungan dan deposito. Berikut peneliti sajikan data dana pihak ketiga PT. Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar tiga tahun terakhir, dimulai dari tahun 2019-2021.(Nibras Anny Khabibah, n.d.)

**Tabel 1 Data DPK**

<b>Tahun</b>	<b>Giro</b>	<b>Tabungan</b>	<b>Deposito</b>
<b>2019</b>	Rp 110.851.352	Rp 17.615.995.162	Rp 33.825.000.000

<b>2020</b>	Rp 284.798.164	Rp 22.352.180.479	Rp 20.080.000.000
<b>2021</b>	Rp 652.136.781	Rp 25.072.711.376	Rp 19.778.000.000

Dari data diatas, dapat dihitung rasio CASA sebagai berikut:(Muhammad, 2017)

**2019**

Giro + Tabungan

$$\text{CASA} = \frac{\text{Giro + Tabungan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Total DPK

$$= \frac{17.726.846.514}{51.551.846.514} \times 100\%$$

51.551.846.514

$$= \mathbf{34,39\%}$$

**2020**

Giro + Tabungan

$$\text{CASA} = \frac{\text{Giro + Tabungan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Total DPK

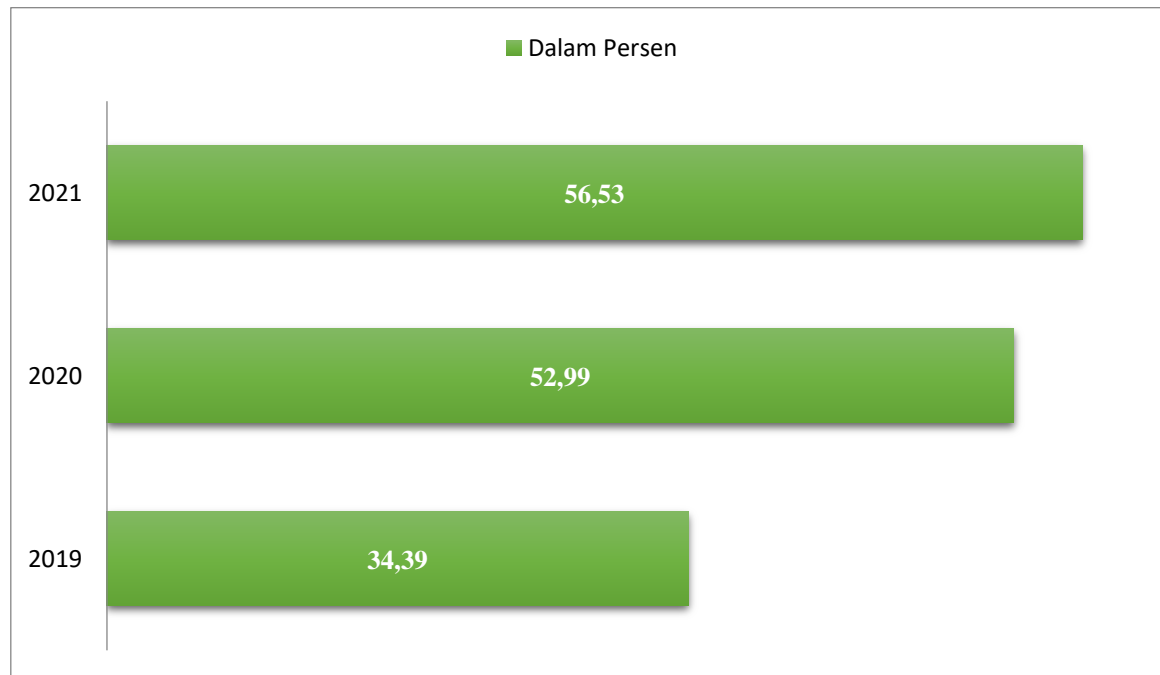
$$= \frac{22.636.978.643}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 & 42.716.978.643 \\
 = & \quad \mathbf{52,99\%} \\
 & \quad \mathbf{2021} \\
 & \text{Giro + Tabungan} \\
 \text{CASA} = & \frac{\text{-----}}{\text{Total DPK}} \quad \times 100\% \\
 = & \quad 25.724.848.157 \\
 & \frac{\text{-----}}{45.502.848.157} \quad \times 100\% \\
 = & \quad \mathbf{56,53\%}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rasio CASA diatas dapat disimpulkan perolehan dana CASA di PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar Periode 2019-2021.



**Grafik 1 Data CASA**



Pada perhitungan rasio CASA diatas terlihat bahwa persentase CASA meningkat dan DPK menurun, dikarenakan pada tahun 2019 sumbangsih penghimpunan dana deposito yang sangat besar mencapai 30 Milyar lebih, ternyata pada saat periode 2020 dana deposito berkurang menjadi sekitar 20 Milyar. Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Auliya Zuhri Harahap selaku Costumer Service (CS) Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar beliau mengatakan “Kondisi pandemic covid-19 pada tahun 2020 membuat perekonomian masyarakat menjadi semakin sulit, sehingga membuat masyarakat enggan menyimpan dananya di bank, maka dari itu perusahaan harus lebih efisiensi dalam menghimpun dana, khususnya dana giro dan tabungan yang merupakan dana murah dan tidak beban bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan. Karena pada dasarnya setiap bank menginginkan dana itu masuk sebesar-besarnya dan pengeluaran itu sekecil-kecilnya. Maka dari itu, PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar ini gencar untuk meningkatkan strategi dana CASA karena deposito yang termasuk dana mahal itu terlalu memberikan beban bagi perusahaan”. Selanjutnya terlihat juga pada tahun 2021 dana CASA meningkat dibanding tahun 2020, yaitu dari 52,99 % menjadi 56,53% , walaupun peningkatan itu tidak signifikan, dikarenakan pada tahun 2021 tersebut Negara kita Indonesia memasuki masa new normal dan masyarakat juga mulai menyimpan dananya di bank.(Jihan Khairunnisa, 2020)

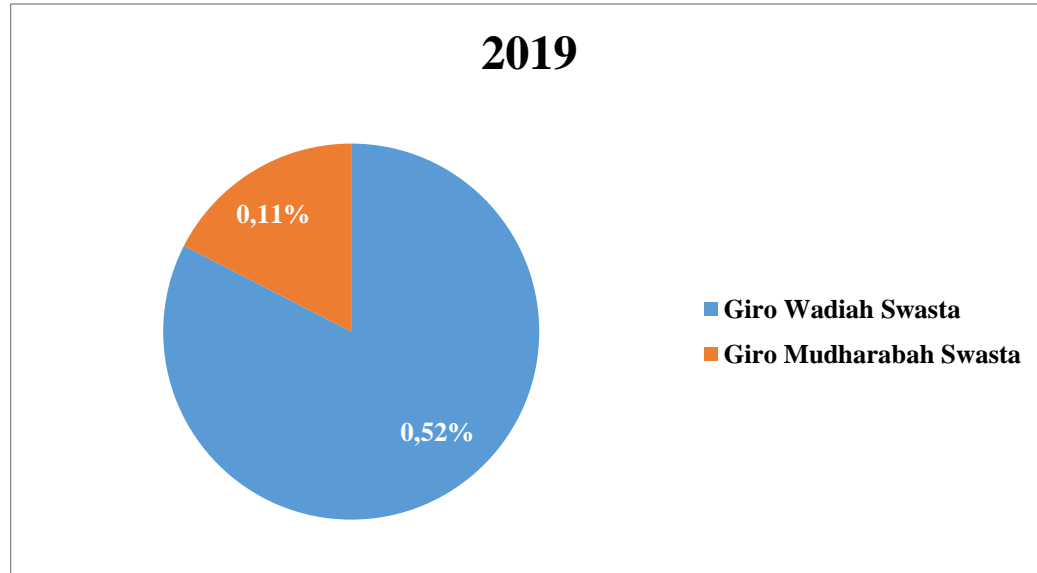
## 2. Kontribusi Giro Dalam Penghimpunan Dana CASA

Penelitian ini terfokus pada kontribusi giro dalam penghimpunan dana CASA di PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar. Berikut peneliti sajikan data setiap produk giro dalam penghimpunan dana CASA tiga tahun terakhir.

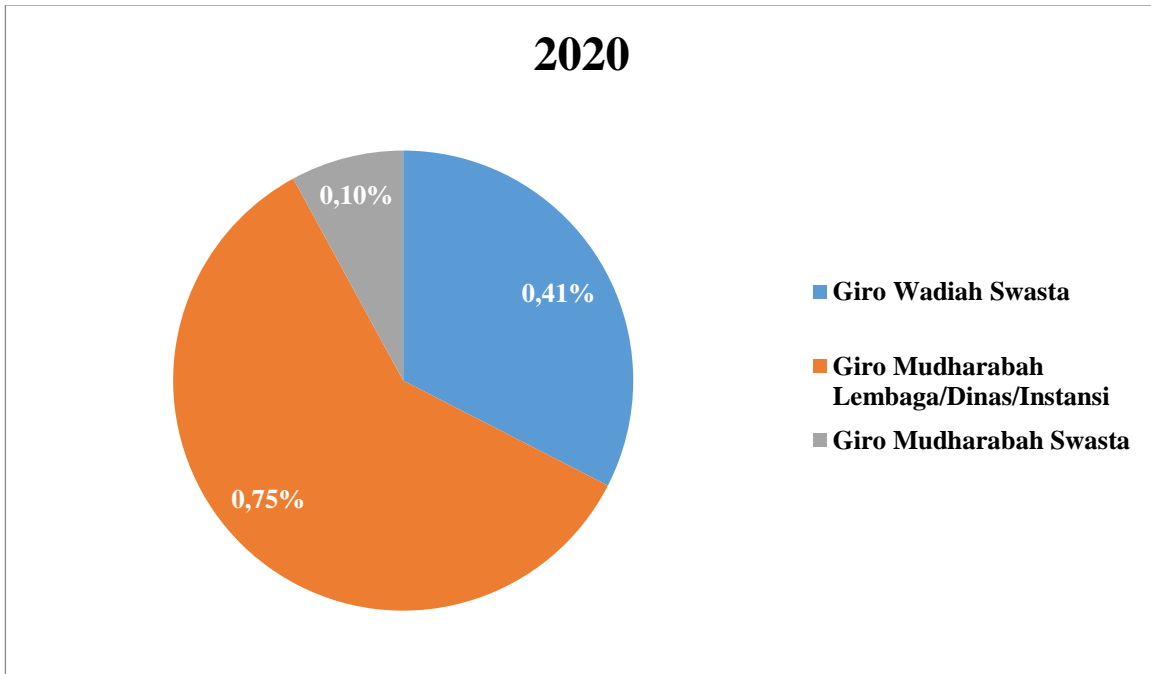
**Tabel 2 Data CASA Produk Giro**

<b>Produk Giro</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Giro Wadiah Swasta	Rp 92.051.834	Rp 92.872.166	Rp 449.209.084
Giro Mudharabah Swasta	Rp 18.799.491	Rp 20.884.512	Rp 82.143.112
Giro Muddharabah Lembaga/Dinas/Instansi	0	Rp 171.041.486	Rp 120.784.585

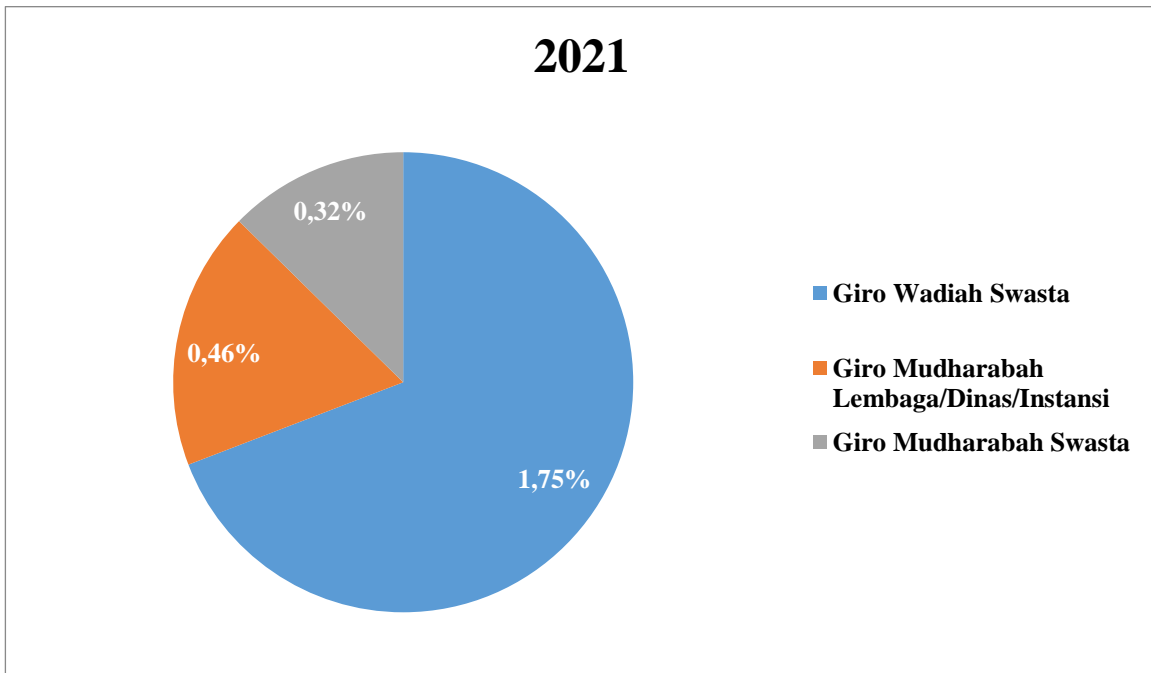
**Grafik 2 Data CASA Produk Giro**



**Grafik 3 Data CASA Produk Giro**



**Grafik 4 Data CASA Produk Giro**



**3. Strategi Bank dalam Meningkatkan Dana melalui Produk Giro**

Bapak Auliya Zuhri Harahap mengatakan bahwa beberapa strategi yang digunakan Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar untuk meningkatkan dana melalui produk Giro: (Suib, 2017)(Muhammad, 2017)

a. Cash Management System (CMS)

CMS merupakan system pengelolaan dana secara mandiri oleh nasabah yang menggunakan jaringan online sehingga dapat memudahkan nasabah bertransaksi dimanapun dan kapanpun, atau biasanya CMS ini disebut juga dengan mobile banking corporate. Target pasar pengguna CMS ini adalah instansi atau sekolah, dan pihak instansi atau sekolah tersebut harus memiliki rekening giro dan mendaftarkan para level user.

b. E-Pendidikan (Host To Host)

E-pendidikan ini merupakan produk baru yang diluncurkan PT Bank Sumut guna menjadi strategi dalam peningkatan dana giro. Fungsi dari e-pendidikan ini adalah untuk melakukan system pembayaran uang sekolah, kuliah dan bahkan gaji guru melalui seluruh unit kantor PT Bank Sumut serta difasilitasi ATM dan Mobile Banking.

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada penelirtian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan strategi perusahaan agar tiap-tiap unit meningkatkan persentase nilai CASA guna menekan beban bagi hasil yang besar pada deposito. Peran giro dan tabungan juga sangat berpengaruh bagi pertumbuhan CASA dan dapat menyelamatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar . Melalui produk baru dari PT Bank Sumut yaitu e-pendidikan, dapat mendorong minat instansi atau sekolah bergabung dalam program ini. Sehingga semakin banyak sekolah yang tertarik untuk menggunakan e-pendidikan maka semakin baik untuk peningkatan persentase dana CASA pada PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawati, R. R. &. (2021). Analisis Pengaruh Current Account Saving Account, Operating Efficiency Ratio, Dan Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 1–20.
- Jihan Khairunnisa, D. (2020). Strategi Peningkatan “CASA” Dalam Menurunkan Pricing Dana Di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(1), 1–20.
- Kunci, K. (2021). Strategi Perbankan Syariah dalam Menanggulangi Potensi Kerugian pada Akad Mudharabah. 4(1), 335–345.
- Lexy j. Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad. (2010). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Graha Ilmu.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Rajawali Pres.
- MUI, T. D. (2000a). *Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro* (pp. 1–10).
- MUI, T. D. (2000b). *Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan* (pp. 1–10).
- Nibras Anny Khabibah, D. (n.d.). CASA, NIM, Dan Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 1–15.
- Rusidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Diktat Perkuliahan*. PPS Unpad.
- Suib, M. S. (2017). Resiko Pembiayaan Muḍarabah (Strategi Meminimalisir Resiko Pembiayaan Muḍarabah Pada Bank Syari’Ah). *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–39. <https://doi.org/10.33650/profit.v1i1.549>
- Suputra, G. A. (2021). PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO ASSET RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DI KOTA DENPASAR SAAT PANDEMIC COVID19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 2528–1216. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>.
- TIM Bank KCP Sumut Simpang Kayu Besar. (2021a). *Laporan Keuangan PT Bank Sumut KCP*

*Syariah Simpang Kayu Besar Periode 2019-2021* (pp. 1–50).

TIM Bank KCP Sumut Simpang Kayu Besar. (2021b). *Laporan Rekap DPK 2019-2021 PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar*. (pp. 1–50).